

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana yang sudah dirumuskan dan dibahas pada bagian terdahulu maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keragaan tenaga kerja wanita dalam pemeliharaan ternak dilihat dari indikator seperti jumlah tenaga kerja wanita yang tersedia, usia dan pekerjaan dari masing-masing tenaga kerja wanita. Jumlah ketersediaan tenaga kerja wanita dewasa rata-rata sebesar 1,26 orang atau setara 1,004 HOK dan rata-rata 0,08 orang anak perempuan belum dewasa yang setara dengan 0,039 HOK. Jika dilihat dari usia, untuk kelompok usia dewasa tua (41-59 th) mendominasi tenaga kerja wanita yaitu diangka 50,43%. Dan mayoritas (53,85%) tenaga kerja wanita dalam keluarga bekerja sebagai petani
2. Dalam pemeliharaan ternak, tenaga kerja wanita memberikan kontribusi total sebesar 37% dari keseluruhan nilai Produktivitas Ekonomi Tenaga Kerja (PETK) keluarga petani peternak. Kontribusi signifikan ini membuktikan bahwa peran wanita dalam sektor produktif, khususnya pemeliharaan ternak, memiliki nilai ekonomi yang substansial. Angka 37% ini didominasi oleh wanita dewasa (36%) yang berperan sebagai tenaga kerja sekunder utama, Sementara itu, kontribusi anak perempuan hanya mencapai 1%, mengindikasikan bahwa alokasi waktu mereka diprioritaskan untuk aktivitas lain (seperti pendidikan), sehingga peran mereka bersifat marginal atau insidental. Secara keseluruhan, angka tersebut menyiratkan bahwa potensi produktivitas wanita mungkin belum mencapai tingkat optimal, sehingga

diperlukan dukungan untuk meningkatkan efisiensi waktu kerja mereka dalam usaha ternak.

5.2 Saran

Saran penting yang timbul dari temuan ini adalah bahwa Pemerintah Daerah harus bersikap kritis dan proaktif terhadap rendahnya pemanfaatan potensi tenaga kerja wanita (yang baru mencapai 37% dari total produktivitas). Oleh karena itu, disarankan agar Dinas terkait segera memberikan dukungan teknis yang difokuskan pada efisiensi waktu. Dukungan ini harus berupa pelatihan penggunaan alat bantu sederhana atau metode kerja yang cepat khusus untuk wanita dewasa. Tujuannya bukan untuk menambah jam kerja mereka, melainkan untuk memastikan bahwa waktu singkat yang mereka curahkan (rata-rata 0,13 HOK) dapat menghasilkan nilai ekonomi yang jauh lebih besar, sehingga kesenjangan produktivitas dengan pria (62%) dapat diperkecil dan kontribusi pendapatan wanita dapat dimaksimalkan.

